

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan pemerolehan data penelitian. Adapun hal yang dimaksud meliputi metode penelitian, sumber data (populasi dan sampel), instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian. Untuk lebih jelasnya, hal tersebut akan diuraikan dibawah ini.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang ditempuh mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitiannya yakni kuasi eksperimen.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yakni kemampuan siswa kelas v sekolah dasar dalam pembelajaran menulis narasi. Manusia sebagai subjek penelitian tentunya tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Damaianti (2006:23) metode kuasi eksperimen dipandang relevan digunakan karena memiliki ciri; (1) terpusat pada pemecahan masalah yang aktual, dan (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *nonequivalent control group pretest-posttest*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} E &= O_1 \times O_2 \\ K &= O_3 \times O_4 \end{aligned}$$

(Sugiyono, 2011:118)

O_1 = nilai prates (sebelum diberi perlakuan) kelompok eksperimen

O_2 = nilai postes (setelah diberi perlakuan) kelompok eksperimen

O_3 = nilai prates (sebelum diberi perlakuan) kelompok kontrol

O_4 = nilai postes (setelah diberi perlakuan) kelompok control

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 7 Bandung kelas V yang terletak di Jalan Kadipaten, Antapani.

D. Populasi dan Sampel

Maya Dewi Kurnia, 2012

Media Animasi Berorientasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa

Kelas V SD Muhammadiyah 7 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 7 Bandung tahun ajaran 2011-2012 yang terdiri dari empat kelas. Sampel menurut Sugiyono (2011: 81) bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang diambil sebanyak dua kelas satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Kelas eksperimen terdiri dari 33 siswa dan kelas kontrol terdiri dari 32 siswa. Kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan kemampuan siswa yang tidak jauh berbeda.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi pendahuluan melalui wawancara dengan guru yang mengajar bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi tentang (a) pelaksanaan keterampilan menulis narasi, (b) hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis narasi.
2. Merancang media animasi berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis narasi
3. Menyusun rencana penelitian
4. Melakukan uji instrumen penelitian
5. Memberikan prates pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
6. Menggunakan media animasi pada kelas eksperimen
7. Melakukan posttes

Maya Dewi Kurnia, 2012

Media Animasi Berorientasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa

Kelas V SD Muhammadiyah 7 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

8. Menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji t, uji Man-Whitney.

F.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan tes. Adapun teknik pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tes

Tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis narasi siswa, baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media animasi berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis karangan narasi sedangkan kelas kontrol menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Adapun kriteria penilaian dari karangan narasi berdasarkan unsur narasi sebagai pembentuknya yakni fakta cerita berupa alur, tokoh, latar, sudut pandang, tema, dan bahasa. Hal tersebut akan diuraikan di bawah ini.

- a. Tema : makna cerita mengandung unsur karakter yang dikembangkan yakni disiplin, peduli sosial, dan peduli lingkungan.

- b. Alur : merangkai peristiwa secara logis, memiliki bagian awal, tengah, dan akhir.
Alur juga memiliki kejutan.
- c. Tokoh : tokoh berperan sebagaimana kehidupan manusia. Tokoh memiliki kemiripan dengan kehidupan manusia yang sesungguhnya.
- d. Latar : menampilkan latar tempat dan waktu secara jelas.
- e. Sudut pandang: menyajikan sudut pandang secara jelas.
- f. Bahasa : penggunaan pilihan kata dan kalimat yang tepat dalam menuliskan karangan.

Berikut Tes Karangan Narasi

A. Instruksi

Tulislah sebuah karangan narasi dengan tema pengalaman pribadi yang isinya mengandung nilai kebaikan disiplin, peduli sosial, dan peduli lingkungan.

B. Petunjuk umum

1. Penulisan karangan memperhatikan unsur-unsur pembangun karangan narasi (alur, tokoh, latar, dan sudut pandang)
2. Panjang karangan narasi paling sedikit setengah halaman kertas folio.
3. Bahasa yang digunakan hendaknya sesuai dengan kaidah EYD.
4. Alokasi waktu penulisan adalah 60 menit.
5. Pekerjaan ditulis tangan dengan rapi dan jelas
6. Tulislah terlebih dahulu nama, hari/tanggal.
7. Berdoalah sebelum mengerjakannya.

Di bawah ini adalah pedoman penilaian karangan narasi dengan menggunakan media animasi berorientasi pendidikan karakter yang diadaptasi dari Nurgiyantoro dan Sumiyadi, Stanton.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Karangan Narasi

Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Skor			
	25	20	15	10

Kelengkapan unsur narasi	Memuat : 1. judul; 2. narasi; 3. nama Pengarang.	Memuat tiga aspek namaun tidak lengkap misalnya judul tidak singkat, tidak menarik, dan tidak menimbulkan rasa ingin tahu.	Hanya memuat dua sub aspek.	Hanya memuat satu sub aspek.
Kelengkapan Unsur Knstrinsik karangan Narasi	Memuat: 1. fakta cerita (alur, tokoh, latar); 2. sarana cerita (sudut pandang); 3. pengembangan tema yang relevan dengan judul. Tema mengandung unsur karakter seperti disiplin, peduli sosial, dan peduli lingkungan.	Memuat tiga sub aspek namun tidak lengkap misalnya fakta cerita hanya memuat alur dan tokoh saja.	Hanya memuat dua sub aspek.	Hanya memuat satu sub aspek.
Keterpaduan unsur narasi	Struktur narasi disusun dengan memperhatikan: 1.Kaidah plot (kelogisan, kejutan, rasa ingin tahu) dan penahapan alur; 2. dimensi tokoh; 3. dimensi latar.	Memuat ketiga sub aspek namun tidak lengkap misalnya alur logis namun tidak memiliki kejutan.	Hanya memuat dua sub aspek misalnya terdapat alur dan tokoh	Hanya memuat satu sub aspek.
Kesesuaian	Menggunakan :	Memuat	Hanya	Hanya

penggunaan Bahasa	1.kaidah EYD; 2.pilihan kata; 3.keajegan penulisan.	ketiga sub aspek namun tidak lengkap misalnya kebanyakan kesalahan kaidah EYD	memuat dua sub aspek	memuat satu sub aspek
-------------------	---	---	----------------------	-----------------------

$$\text{Skor siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



2.Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara sebagai upaya mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas V SD Muhammadiyah 7 Bandung khususnya kelas Shollahuddin, sebagai kelas eksperimen. Dengan wawancara diharapkan dapat mengungkapkan jawaban yang mendalam dari siswa tentang penggunaan media animasi berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis narasi. Selain itu juga wawancara dilakukan

kepada guru. Adapun wawancara yang digunakan peneliti menggunakan wawancara terbuka. Adapun pedoman wawancara yang digunakan peneliti sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah menurut Bapak/Ibu siswa mengalami kesulitan menulis karangan narasi?
2.	Apakah menurut Bapak/Ibu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan menulis karangan narasi?
3.	Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kesulitan siswa menulis karangan narasi?
4.	Apakah media atau metode yang digunakan Bapak/Ibu selama ini dalam pembelajaran menulis karangan narasi?

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah tanggapan Anda tentang tayangan animasi tersebut?
2.	Apakah Anda senang menyaksikan tayangan animasi itu?
3.	Apakah menurut Anda tayangan animasi itu menambah wawasan?
4.	Apakah menurut Anda tayangan animasi itu membantu menemukan ide karangan?
5.	Apakah menurut Anda pesan yang terdapat dalam tayangan animasi tersebut?

3.Observasi

Maya Dewi Kurnia, 2012

Media Animasi Berorientasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa

Kelas V SD Muhammadiyah 7 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peneliti menggunakan observasi dalam upaya mengumpulkan data yakni dengan cara mengamati tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menulis narasi dan penggunaan media pembelajaran. Keseluruhan pengamatan ini dilakukan saat proses kegiatan berlangsung. Berikut adalah pedoman observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.4

Pedoman Observasi Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Menulis

Karangan Narasi dengan menggunakan Media Animasi Berorientasi Pendidikan

Karakter

Hari, tanggal pengamatan :

Materi Pelajaran

Pertemuan ke-

Petunjuk

Dibawah ini disajikan pernyataan aspek yang diobservasi dalam kegiatan pembelajaran. Berilah tanda centang (✓) ada pilihan sebagai berikut: Ya dan Tidak.

No.	Pernyataan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	

Maya Dewi Kurnia, 2012

Media Animasi Berorientasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa

Kelas V SD Muhammadiyah 7 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

<p>1. Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa.</p> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a.mengucapkan salam; b.menanyakan kabar siswa; c.menanyakan kehadiran siswa; d.melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan kepada seluruh siswa yang jarang dan sering menulis karangan cerita. Siswa yang sering menulis karangan cerita diminta berbagi alasan tentang ketertarikannya menulis; e.menjelaskan tujuan pembelajaran; f.bertanya kepada siswa tentang kendala yang dialami siswa dalam menulis karangan narasi. <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjawab salam guru; b.memberikan keterangan tentang absensi; c.merespons apersepsi guru; d.menyampaikan pengalaman tentang kegiatan menulis; e.menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran; f.menyampaikan kesulitan yang dihadapi ketika menulis karangan narasi. 			
--	--	--	--

2.	<p>Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa.</p> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> a.meminta siswa agar berlaku tenang; b.meminta siswa untuk mengamati tayangan animasi berorientasi pendidikan karakter yang akan ditampilkan; c.menampilkan media animasi berorientasi pendidikan karakter yang berjudul Alhamdulillah dengan bantuan laptop; d.meminta siswa menanggapi tayangan animasi yang baru disaksikan; e.mendorong siswa berpikir kreatif dan mengasah pengetahuan siswa tentang fakta cerita (alur, latar, tokoh) dalam tayangan animasi tersebut; f.mengajak siswa mencari tahu nilai kebaikan dalam tayangan animasi.; g.menyampaikan materi pembelajaran menulis karangan narasi tentang definisi dan unsur pembentuknya berdasarkan tayangan animasi tersebut; h.mengajak siswa berperan aktif dalam pembelajaran menulis narasi dengan menanyakan pemahaman mereka tentang karangan narasi; i.menunjukkan sikap terbuka atas tanggapan siswa; j.meminta siswa menuliskan karangan narasi berdasarkan pengalaman mereka. <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a.bertindak tenang sesuai yang diinstruksikan guru; b.menyimak penjelasan guru; c.mengamati tayangan animasi dengan 			
----	---	--	--	--

	<p>seksama;</p> <p>d.menanggapi tayangan animasi berdasarkan pengamatan;</p> <p>e.memberikan pendapat tentang fakta cerita yang terdapat dalam tayangan animasi;</p> <p>f.mengemukakan pendapat tentang nilai yang terdapat dalam tayangan animasi tersebut;</p> <p>g.menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran menulis karangan narasi;</p> <p>h.berdiskusi mengemukakan pengetahuan mereka tentang unsur narasi;</p> <p>i.mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan tentang narasi;</p> <p>j.menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman.</p>			
3.	<p>Kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa.</p> <p>Guru:</p> <p>a.melakukan evaluasi pembelajaran;</p> <p>b.bersama melakukan reflektif pembelajaran;</p> <p>c.membimbing siswa untuk membuat simpulan pembelajaran;</p> <p>d.mengumpulkan tugas karangan siswa.</p> <p>Siswa:</p> <p>a.menyimak penjelasan guru</p> <p>b.melakukan reflektif pembelajaran;</p>			

	c.membuat simpulan pembelajaran; d.mengumpulkan tugas karangan.			
--	--	--	--	--

Observer

(.....)

G.Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Pengolahan data menggunakan uji statistik dengan dibantu Microsoft Excel dan SPSS 18. Data yang diperoleh merupakan hasil evaluasi proses dan evaluasi hasil terhadap media yang dirancang. Evaluasi proses (selama pelaksanaan pembelajaran) dilakukan melalui pengamatan secara intensif terhadap kegiatan guru dan respons siswa. Hasil pengamatan dan pencatatan dilakukan dengan metode deskriptif analitis. Adapun langkah-langkah pendekatan

Selanjutnya adalah membahas data hasil kemampuan menulis karangan narasi pada teknik uji-t namun terlebih dahulu diawali dengan pengujian lain, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan uji nonparametrik, yakni menggunakan uji Mann-Whitney U untuk mengetahui keberartian perbedaan perlakuan pada dua buah sampel bebas yang diambil dari satu atau dua buah populasi.

Cara statistik digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari teknik pengukuran yang dikumpulkan dengan instrumen tes hasil belajar.

Maya Dewi Kurnia, 2012

Media Animasi Berorientasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa

Kelas V SD Muhammadiyah 7 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Uji normalitas data kedua kelompok dengan menggunakan uji chi kuadrat.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi hasil tes.

Rumus yang digunakan, yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_{ii})^2}{E_{ii}}$$

k = banyaknya kelas interval dari daftar distribusi frekuensi

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi teoritis yang diharapkan

Hipotesis yang diujinya adalah :

H_0 : data berasal dari distribusi normal

H_a : data tidak berasal dari distribusi normal

Kriteria pengujinya, yaitu :

- Jika X^2 hitung $< X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka terima H_0
- Jika X^2 hitung $\geq X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka tolak H_0

Sudjana (1996:250)

2. Uji homogenitas dua varians melalui uji F. Rumus yang digunakan untuk menguji

homogenitas varians, yaitu :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hipotesis yang diujikan adalah :

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, variens populasi adalah identik

$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, variens populasi adalah tidak identik

Maya Dewi Kurnia, 2012

Media Animasi Berorientasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa

Kelas V SD Muhammadiyah 7 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kriteria pengujinya yaitu :

- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{(1/2\alpha)}(dk_1, dk_2)$ maka terima H_0
- Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{(1/2\alpha)}(dk_1, dk_2)$ maka tolak H_0

Sudjana (1996:250)

3.Uji kesamaan dua rata-rata melalui uji t-tes. Jika data berdistribusi normal dengan jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan variansnya homogen, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{X - Y}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Jika data berdistribusi normal dengan $n_1 = n_2$ dan variansnya tidak homogen, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian tetap sama yang membedakan adalah $dk = n_1 - 1$ atau $n_2 - 2$

Phopan (Sugiyono, 2006:135)